

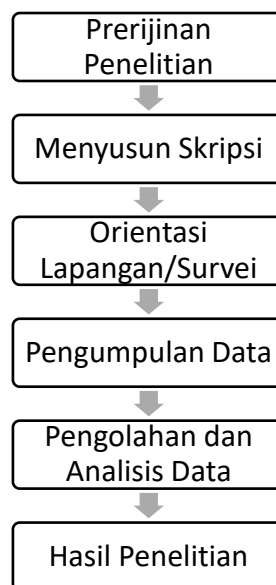
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analitik Observasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan menjelaskan Variabel Terikat yang ditemukan antara kedua variabel tersebut. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional yaitu penelitian yang menekankan satu kali pengukuran yaitu variabel bebas dan variabel terikat diukur satu waktu (Nursalam, 2018).

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Peneletian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan, Kecamatan Denpasar Selatan. Dari bulan Januari sampai Mei 2026

pengolahan data dilakukan pada bulan Mei 2026 dan menyusun hasil penelitian ini dilaksanakan langsung setelah pengumpulan data dilakukan.

D. Populasi Dan Sampel

a. Unit analisis

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh balita di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

b. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kepala keluarga yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan sebanyak 472 balita.

c. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dipilih dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-random sampling, yaitu metode penarikan sampel di mana pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti. Jenis non-random sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala keluarga, dengan pertimbangan bahwa kepala keluarga memiliki peran utama dalam keluarga serta perilaku merokok kepala keluarga cenderung terjadi secara rutin dan tidak terkontrol setiap hari. Pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu kepala keluarga yang tinggal menetap di wilayah penelitian dan bersedia menjadi responden.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 responden

d. Jumlah dan besar sampel

A. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin (Wulan Sari Girsang, 2019).

$$n = N / (1 + N \times e^2)$$

Keterangan:

n= ukuran sampel/jumlah responden N= Ukuran populasi

e= presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan bisa ditoleler

e= 0,1 Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut: nilai e: 0,1 (10%)

untuk populasi jumlah besar nilai e: 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil.

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 472 responden, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 81 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-random sampling, yaitu purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Notoatmodjo, 2019). Dari total populasi sebanyak 472 orang, peneliti menetapkan 81 responden yang memenuhi kriteria penelitian untuk dijadikan sebagai sampel, sehingga diharapkan sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diteliti.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)}$$

$$n = \frac{472}{1 + 472(0,101)^2}$$

$$n = \frac{472}{1 + 472(0,01023)}$$

$$n = \frac{472}{1 + 4,828}$$

$$n = \frac{472}{1 + 5,828}$$

$$n = 81 \text{ Responden}$$

B. Kriteria sampel

Kriterial sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu: kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Orang tua yang memiliki balita terdiagnosis ISPA dan berada di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.
2. Orang tua balita yang berusia 17 - 55 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.
3. Bersedia menjadi subjek penelitian atau responden dan bersedia menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan objek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai penyebab Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik, mental, atau kognitif yang dapat mengganggu penelitian (buta, tuli, cacat mental)
2. Masyarakat yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian atau responden.

e. Teknik pengambilan sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah yaitu non random Sampling adalah non-random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan adalah purposive yaitu pengambilan sampel berdasarkan proporsi jumlah populasi pada masing-masing banjar di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Cara pengumpulan data

- 1) Wawancara (interview) Peneliti melakukan wawancara langsung dengan orang tua balita untuk mendapatkan informasi tentang paparan asap rokok (misalnya, frekuensi merokok, jumlah rokok yang dihisap, kebiasaan merokok di dalam rumah, dll) dan riwayat kesehatan balita (apakah sering menderita ISPA atau tidak).

2) Kuesioner Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari orang tua mengenai perilaku merokok mereka dan kejadian ISPA pada balita. Kuesioner ini dapat mencakup pertanyaan tertutup (ya/tidak) atau pertanyaan terbuka untuk memperoleh informasi lebih lanjut. Kusioner dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Kuesioner Paparan Asap Rokok
2. Kuesioner kejadian ISPA

b. Instrument pengumpulan data

1) Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2) Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada (Notoadmodjo, 2018). Data sekunder bentuknya berupa sumber Pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta diperoleh dari literatur yang relevan seperti buku referensi, jurnal, artikel, website, maupun keterangan dari kantor yang ada hubungan dalam penelitian tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

3) Pengolahan dan analisis data

a. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah untuk mengubah data menjadi informasi yang siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2017). Dalam proses pengolahan data ada langkah – langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

1. *Editing* Merupakan hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu (Notoadmojo,2017)
2. Merupakan mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (Notoadmojo,2018)
3. *Tabulating Coding* Merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” angka atau huruf dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer (Notoadmojo,2017).

b. Analisa Data

Analisa data penelitian adalah salah satu tahap penelitian yang sangat penting, data yang akurat memerlukan analisa data yang tepat (Notoatmodjo, 2017). Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah perilaku merokok dengan kejadian ISPA pada balita. Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat. Analisa data penelitian adalah salah satu tahap penelitian yang sangat penting, data yang akurat memerlukan analisa data yang tepat (Notoatmodjo, 2017). Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah perilaku merokok dengan kejadian ISPA pada balita. Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat

- a. Analisa Univart Analisis univariat digunakan untuk melihat karakteristik dan distribusi frekuensi setiap variabel bebas yang meliputi karakteristik kepala keluarga (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan) dan

b. Analisa bivariat.

Analisis bivariate dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Chi Square untuk menjawab Hipotesis alternatif (Ha) atau Hipotesis (Ho).

c. Etika Penilaian

Dalam penelitian, terdapat hal penting yang harus diperhatikan oleh peneliti, yaitu ethical principles, selain metode, desain, dan aspek lainnya. Mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan (Notoatmodjo, 2017). Prinsip-prinsip etika dalam penelitian meliputi:

1. Perijinan Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengajukan surat ijin yang ditanda tangani oleh institusi yang berwenang dan terkait.
2. *Informed consent* (lembar persetujuan) Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Responden yang memenuhi kriteria inklusi dan yang telah bersedia menjadi responden kemudian menandatangani persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.
3. *Anonymity* (tanpa nama) Merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar penulisan data. Pada saat penelitian, peneliti menjelaskan kepada responden untuk mengisi nama dengan inisial saja sehingga kerahasiaan data responden akan tetap terjaga.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan) Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden dan semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.
5. *Protection From Discomfort* (Perlindungan dan ketidak nyamanan) Responden berhak mendapat perlindungan dari ketidak nyamanan, apabila responden pada awalnya menyetujui menjadi responden kemudian mengundurkan diri pada saat penelitian, maka responden diberi hak untuk tidak meneruskan penelitian.
6. *Beneficence* (keuntungan) Sebuah prinsip untuk memberikan manfaat kepada orang lain dan bukan untuk membahayakan orang lain. (Sari Indah Wahyu Dewati, 2022).